

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sampel yang diambil dari amil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

1.1.1 Jenis kelamin Responden

Adapun data jenis kelamin responden amil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jenil Kelamin Responden

		Frequency	Persent	Valid Persent	Cumulative Persent
Valid	Laki-laki	18	60%	60%	60%
	Perempuan	12	40%	40%	100%
	Total	30	100%	100%	

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Usmatera Selatan yang diambil sebagai rponden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden laki-laki sebanyak 18 orang dan 12 responden perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagaian besar responden adalah laki-laki.

1.1.2 Umur Responden

Adapun data mengenai umur amil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan :

Tabel 4.2
Umur Responden

	Frequency	Present	Valid	Cumulative
17 – 26 Tahun	11	36,7%	36,6%	36,6%
27 – 46 Tahun	12	40%	40%	40%
46 – 56 Tahun	6	20%	20%	20%
57 >	1	3,3%	3,3%	100%
Total	30	100%	100%	

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, memperlihatkan bahwa umur Amil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan yang diambil sebagai responden dengan 36,7% (17-26 tahun), 40% (27-46 tahun), 20% (46-56 tahun), dan 3,3% (57>).

1.1.3 Pendidikan Responden

Adapaun data mengenai pendidikan amil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan :

Tabel 4.3
Pendidikan Responden

		Frequency	Persent	Valid Persent	Cumulative Persent
Valid	S1	26	86,7%	86,7%	-
	S2	4	13,3%	113,3%	100%
	Total	30	100%	100%	

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, memperlihatkan bahwa pendidikan Amil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan yang diambil sebagai responden dengan 86,7% S1 dan 13,3% S2..

1.2 Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian terdiri dari PSAK 109 sebagai variabel bebas (independen) dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat (dependen). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Skor Kuesioner

Variabel	Pertanyaan	Tot SS	%	Tot S	%	Tot N	%	Tot TS	%	Tot STS	%
PSAK 109	PSAK 109 (1)	21	70%	9	30%	0	0	0	0	0	0
	PSAK 109 (2)	14	46,7%	16	53,3%	0	0	0	0	0	0
	PSAK 109 (2)	6	20%	20	66,6%	5	16,4%	0	0	0	0
	PSAK 109 (4)	5	16,4%	12	40%	13	43,6%	0	0	0	0
	PSAK 109 (5)	16	54,4%	14	46,6%	0	0	0	0	0	0
	PSAK 109 (6)	14	46%	8	26,6%	8	26,6%	0	0	0	0
	PSAK 109 (7)	7	23,3%	13	43,3%	10	33,3%	0	0	0	0
	PSAK 109 (8)	2	6,6%	13	43,3%	15	50%	0	0	0	0
	PSAK 109 (9)	21	70%	9	30%	0	0	0	0	0	0
	PSAK 109 (10)	21	70%	9	30%	0	0	0	0	0	0
	PSAK 109 (11)	19	63,4%	11	36,6%	0	0	0	0	0	0
	PSAK 109 (12)	20	66,6%	10	33,3%	0	0	0	0	0	0
	PSAK 109 (13)	18	60%	12	40%	0	0	0	0	0	0
	PSAK 109 (14)	0	0	20	66,6%	10	33,3%	0	0	0	0
Kualitas Laporan	KLP 1	15	50%	15	50%	0	0	0	0	0	0
	KLP 2	18	60%	12	40%	0	0	0	0	0	0

Keuangan\	KLP 3	21	70%	9	30%	0	0	0	0	0	0
	KLP 4	13	43,3%	17	56%	0	0	0	0	0	0
	KLP 5	13	43,3%	17	56%	0	0	0	0	0	0
	KLP 6	17	56%	13	43,3%	0	0	0	0	0	0
	KLP 7	18	60%	12	40%	0	0	0	0	0	0
	KLP 8	1	3,3%	22	73,3%	7	23,3%	0	0	0	0
	K:LP 9	21	70%	9	30%	0	0	0	0	0	0
	KLP 10	1	3,3%	23	76,6%	6	20%	0	0	0	0

Sumber : data primer yang diolah, 2021

1.2.1 PSAK 109

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel PSAK 109, item pertanyaan PSAK 109 1 70% menyatakan sangat setuju bahwa pengakuan dalam PSAK dalam kualitas laporan keuangan berpengaruh baik, sedangkan sisanya 30% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan PSAK 109 2 46,7% menyatakan setuju bahwa akat dan infak/sedekah yang diterima diakui sebagai penambahan dana zakat dan infak/sedekah sebesar jumlag yang diterima, jika dalam bentuk kas dan bila penambahan dana zakat dan infak/sedekah sebesar nilai wajar asset nonkas, jika dalam bentuk nonkas, sedangkan 53,3% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan PSAK 109 3 20% menyatakan sangat setuju bahwa zakat dan infak/sedekah yang disalurkan diakui sebagai dana zakat dan infak/sedekah sebesar jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas dan zakat dan infak/sedekah yang disalurkan diakui sebagai pengurangan dana zakat dan infak/sedekah sebesar jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset non kas, sedangkan 66,6% setuju, dan 16,4% netral. Pada item PSAK 109 4 16,4% menyatakan sangat setuju bahwa penyaluran infak/sedekah sepanjang amil tidak akan menerima kembali aset tersebut, sedangkan 40% menyatakan setuju, dan 43% menyatakan netral.

Pada item PSAK 109 5 53,4% menyatakan sangat setuju bahwa penerapan pengakuan terhadap kualitas laporan keuangan di BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan berpengaruh baik, sedangkan 46,6% menyatakan setuju. Pada item pernyataan PSAK 109 6 menyatakan 46,6% sangat setuju bahwa penentuan nilai wajar aset nonkas zakat dan infak/sedekah menggunakan harga pasar, jika harga pasar tidak tersedia, maka menggunakan metode penentuan nilai wajar sesuai PSAK yang relevan, sedangkan 26,6% menyatakan setuju, dan 26,6% menyatakan netral.

Pada item pernyataan PSAK 109 7 23,3% menyatakan sangat setuju bahwa kerugian yang ditanggung jika terjadi nilai aset zakat nonkas diperlakukan sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana amil, sedangkan 43,3% menyatakan setuju, dan 33,3% menyatakan netral. Pada item pernyataan PSAK 109 8 6,6% menyatakan sangat setuju bahwa aset tidak lancar infak/sedekah yang diterima dinilai sebesar nilai wajar saat penerimaannya, sedangkan 43,3% menyatakan setuju, dan 50% menyatakan netral.

Pada item pernyataan PSAK 109 9 70% menyatakan sangat setuju bahwa penerapan pengakuan terhadap kualitas laporan keuangan di BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan berpengaruh baik, sedangkan 30% menyatakan setuju. Pada item pernyataan PSAK 109 10 70% menyatakan sangat setuju bahwa dana zakat dan infak/sedekah, dana amil dan dana nonhalal disajikan secara terpisah dalam neraca (laporan posisi keuangan), sedangkan 30% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan PSAK 109 11 63,4% menyatakan sangat setuju bahwa penerapan pengakuan terhadap kualitas laporan keuangan di BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan berpengaruh baik, sedangkan 36,6% menyatakan setuju. Pada item pernyataan PSAK 109 12 66,6% menyatakan sangat setuju bahwa pmil harus mengungkapkan metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat dan infak/sedekah berupa aset non kas, sedangkan 33,3% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan PSAK 109 13 60% menyatakan sangat setuju bahwa amil harus mengungkapkan kebijakan penyaluran zakat dan infak/sedekah, seperti penerimaan skala prioritas penyaluran dan penerimaan, sedangkan 40% menyatakan setuju. Pada item pernyataan PSAK 109 14 66,6% menyatakan setuju bahwa amil harus mengungkapkan kebijakan pembagian antara dana amil dan dana nominal atas penerimaan zakat dan infak/sedekah, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan, sedangkan 33,3% menyatakan netral.

4.2.1 Kualitas Laporan Keuangan

Pada item pernyataan kualitas laporan keuangan1 50%% menyatakan sangat setuju bahwa amil menyajikan pos-pos dalam neraca dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK, sedangkan 50% menyatakan setuju. Pada item pernyataan kualitas laporan keuangan2 60%% menyatakan sangat setuju bahwa amil menyajikan terkait Asset dan kewajiban, sedangkan 40% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan kualitas laporan keuangan3 70%% menyatakan sangat setuju bahwa amil menyajikan laporan perubahan dana zakat, dana infak/sedekah, sedangkan 30% menyatakan setuju. Pada item pernyataan kualitas laporan keuangan4 43,3% menyatakan sangat setuju bahwa amil menyajikan laporan perubahan dana amil, dan dana non halal, sedangkan 56,6% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan kualitas laporan keuangan5 43,3% sangat setuju amil menyajikan laporan perubahan asset kelolaan antara lain aset lancar dan tidak lancar, sedangkan 56,6% menyatakan setuju. Pada item pernyataan kualitas laporan keuangan6 56,6% menyatakan sangat setuju bahwa amil menyajikan laporan perubahan asset kelolaan antara lain penambahan dan pengurangan, saldo awal dan saldo akhir, sedangkan 43,3% menyatakan setuju. Pada item kualitas laporan keuangan7 60% menyatakan sangat setuju bahwa amil menyajikan laporan arus kas, sedangkan 40% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan8 3,3%b menyatakan sangat setuju bahwa amil menyajikan sesuai dengan PSAK yang relevan, sedangkan 73,3 menyatakan sangat setuju, dan 23,3% menyatakan netral. Pada item pernyataan kualitas laporan keuangan9 70% menyatakan sangat setuju bahwa amil menyediakan catatan atas laporan keuangan syariah, sedangkan 30% menyatakan setuju. Pada item

pernyataan kualitas laporan keuangan 10% menyatakan sangat setuju bahwa amil menyajikan sesuai dengan PSAK yang relevan, sedangkan 76,6% menyatakan setuju dan, 20% menyatakan netral.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS.

4.3.1 Uji Validitas

Untuk menguji tingkat validitas dilakukan dengan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Dengan α 0,1 maka di dapatkan r_{hitung} 0,990 dengan $N = 4$. Jika r_{hitung} (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dinilai pada kolom *corrected item correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif. Maka butir pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected item Total Correlation (r hitung)	r_{tabel}	Keterangan
PSAK 109	PSAK 109 1	0,509	0,361	Valid
	PSAK 109 2	0,586	0,361	Valid
	PSAK 109 3	0,422	0,361	Valid
	PSAK 109 4	0,440	0,361	Valid
	PSAK 109 5	0,548	0,361	Valid
	PSAK 109 6	0,538	0,361	Valid
	PSAK 109 7	0,473	0,361	Valid
	PSAK 109 8	0,466	0,361	Valid
	PSAK 109 9	0,430	0,361	Valid
	PSAK 109 10	0,441	0,361	Valid
	PSAK 109 11	0,405	0,361	Valid
	PSAK 109 12	0,554	0,361	Valid
	PSAK 109 13	0,443	0,361	Valid
	PSAK 109 14	0,600	0,361	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	KLK 1	0,623	0,361	Valid
	KLK 2	0,561	0,361	Valid
	KLK 3	0,430	0,361	Valid
	KLK 4	0,436	0,361	Valid
	KLK 5	0,468	0,361	Valid
	KLK 6	0,561	0,361	Valid
	KLK 7	0,642	0,361	Valid
	KLK 8	0,403	0,361	Valid

	KLK 9	0,555	0,361	Valid
	KLK 10	0,420	0,361	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa tiap-tiap item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,990) dan bernilai positif.

Dengan demikian, butir pertanyaan dinyatakan valid.

4.3.1 Uji Reliabilitas

Tabel 4.6
Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Reabilitas Coefficient	Cornbach Alpha	Keterangan
PSAK 109	14 item pertanyaan	0,807	Reliable
Kualitas Laporan keuangan	10 item pertanyaan	0,790	Reliable

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dari data tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha $> 0,6$ dengamn begitu maka instrument penelitian dinyatakan riabel.

4.4 Teknik Analisis Data

4.4.1 Uji Linieritas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel 4.7
Uji Liniaritas PSAK 109

		sig
PSAK 109	Linearity	0,002
	Deviation from Linearity	0,282

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai *sig. Linearity* sebesar $0,002 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linier dapat dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada setiap variabel tetapi pada nilai *residual*-nya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni :

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut distribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut tidak distribusi normal.

Tabel 4.8
Uji Normalitas
Uji Komogrov- Smirnow Test

Nilai Komogrov-smirnow	0,154
Sig	0,69

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui data tersebut berdistribusi normal yakni *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05. Dengan begini dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.5 Pengujian Hipotesis Uji t

Tabel 4.9
Pengaruh PSAK 109 terhadap Kualitas Laporan Keuangan
coefficients^a

Model	T	Sig
Contains	4,215	0,000
PSAK 109 (X)	3,422	0,002

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, signifikan $< 0,05$ maka berpengaruh secara parsial dan signifikan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, signifikan $> 0,05$ maka tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan. Berdasarkan angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(30-2) = 28$ dengan ketentuan tersebut diperoleh t_{tabel} sebesar = 1,701

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,422 $> t_{tabel}$ 1,701, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh antara PSAK 109 terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Besarnya pengaruh PSAK 109 terhadap Kualitas Laporan Keuangan = 0,334 atau 34% dianggap signifikan dengan angka 0,002 $< 0,05$.

4.6 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.10

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis	Hasil Penelitian
Ha = Diduga PSAK 109 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan	PSAK 109 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : data primer yang diolah, 2021

4.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa PSAk 109 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, artinya adanya PSAK 109 mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Terlihat t_{hitung} sebesar $3,422 > t_{tabel} 1,701$, dan $sig. 0,002 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Eka Aprilia yang menyimpulkan bahwa variabel PSAK 109 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dan didukung dengan teori *Al-Wala'* yang menyakinkan bahwasannya setiap pekerjaan haruslah dilandaskan oleh keyakinan beragama supaya setiap pekerjaan mendapatkan berkah dan hasil yang baik dan *Task Technology Fit Theory* yang menjelaskan sebuah penggunaan sistem informasi (PSAK 109) untuk mempengaruhi kebutuhan tugas dan kebutuhan pengguna (kualitas laporan keuangan).

Task Characteristics merupakan definisi yang luas dari kegiatan yang dilakukan individu dalam perubahan input ke output. Karakteristik tugas yang penting meliputi peningkatan penggunaan aspek-aspek tertentu dari teknologi informasi. Misalnya kebutuhan untuk menjawab berbagai variasi dan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat diprediksi mengenai operasional perusahaan atau entitas lain, yang akan meningkatkan ketergantungan terhadap kapasitas sistem informasi untuk memproses basis data informasi operasional.

Implikasi *task-technology fit theory* dalam penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan teknologi dapat memberikan kemudahan bagi individu dalam melaksanakan tugas-tugas. Dalam hal lembaga amil zakat, maka pemanfaatan teknologi informasi akan memudahkan dalam pengelolaan keuangan seperti proses penyusunan sampai menyajikan laporan keuangan sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat bermanfaat bagi para pengguna